

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA  
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM  
MEMPERSIAPKAN MASA PUBERTAS ANAKNYA  
DI KECAMATAN KARTASURA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
meraih derajat Sarjana Keperawatan**



Oleh :  
**ERNA ESTI PURNAMASARI**  
**J210.100.020**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jln. A Yani, Tromol Pos Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi :

Nama : Arif Widodo, A.Kep., M.Kes

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa :

Nama : Erna Esti Purnamasari

NIM : J 210 100 020

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul Skripsi : **PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI  
REMAJA TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU  
DALAM MEMPERSIAPKAN MASA PUBERTAS  
ANAKNYA DI KECAMATAN KARTASURA**

Naskah artikel tersebut, layak dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian surat persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 18 Juli 2014

Pembimbing,

(Arif Widodo, A.Kep., M.Kes)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas Akademik Universitas Muhammadiyah Surakarta, peneliti yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erna Esti Purnamasari

NIM : J210100020

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah peneliti yang berjudul:

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM MEMPERSIAPKAN MASA PUBERTAS ANAKNYA DI KECAMATAN KARTASURA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Surakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi penelitian selama tetap mencantumkan nama peneliti sebagai penulis/ pencipta dan sebagai Hak Pemilik Cipta.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surakarta  
Pada tanggal : 18 Juli 2014

Yang menyatakan



Erna Esti Purnamasari

*Pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi remaja terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam mempersiapkan masa pubertas anaknya di Kecamatan Kartasura*  
(Erna Esti Purnamasari)

---



---

**NASKAH PUBLIKASI**

---

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA  
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM  
MEMPERSIAPKAN MASA PUBERTAS ANAKNYA  
DI KECAMATAN KARTASURA**

Erna Esti Purnamasari\*, Arif Widodo\*\*, Dewi Listyorini\*\*\*

**Abstrak**

Masa pubertas merupakan proses terjadinya perubahan biologis yang meliputi morfologi dan fisiologi yang terjadi sangat pesat dari masa anak-anak ke masa dewasa. Kurangnya persiapan menghadapi masa pubertas akan berdampak pada psikologis anak. Menurut Data Reserse Kriminal Polres Sukoharjo (2013) angka kejadian pemaksaan hubungan seksual atau pemerkosaan (7kasus) yaitu usia 10-20 tahun (5 kasus) dan usia 5-9 tahun (2 kasus). Angka kejadian perilaku seksual di Kecamatan Kartasura (4 kasus) pemaksaan hubungan seksual atau pemerkosaan usia 10-20 tahun. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan 10 orang ibu di Kecamatan Kartasura 7 ibu tidak mengetahui tanda-tanda pubertas dan tidak melakukan pengawasan peer group, 8 ibu tidak mengetahui cara pemeliharaan organ reproduksi dan enggan berdiskusi dengan anak mengenai organ reproduksi, 9 ibu tidak berupaya meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui adakah pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi remaja terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam mempersiapkan masa pubertas anaknya. Metode penelitian *Quasi Eksperiment*, dengan rancangan penelitian *pretest and posttest control Group Design*. Jumlah responden 60 dengan tehnik sampling yang digunakan *cluster sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan skala *Guttman* dan *Likert*. Analisis data menggunakan uji *independent t-test* dan uji *paired t-test*. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, ada pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi remaja terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam mempersiapkan masa pubertas anaknya di Kecamatan Kartasura.

**Kata kunci:** *Pendidikan kesehatan reproduksi remaja, Pengetahuan, Sikap*

---

*Pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi remaja terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam mempersiapkan masa pubertas anaknya di Kecamatan Kartasura*  
(Erna Esti Purnamasari)

---

## **EFFECT OF ADOLESCENT REPRODUCTIVE HEALT EDUCATION KNOWLEDGE OF AND ATTITUDE IN PREPARING FUTURE MOTHER SON PUBERTY IN THE DISTRICT KARTASURA**

**Erna Esti Purnamasari<sup>\*</sup>, Arif Widodo<sup>\*\*</sup>, Dewi Listyorini<sup>\*\*\*</sup>**

Morphology and physiology that occur very rapidly from childhood to adulthood. Lack of preparation for puberty psychology impact on children. According to data Resersir Criminal Sukoharjo police (2013) the incidence of sexual coercion or rape (7 cases) are aged 10-20 years (5 cases) and the age of 5-9 years (2 cases). The incidence of sexsual behavior in the district Kartasura (4 cases) forced sexual intercourse or rape aged 10-20 years. Based on the results of a preliminary study with 10 mothers in district Kartasura 7 mothers did not know the signs of puberty and peer supervision group, 8 mothers do not know how the maintenance of the reproductive organs and are reluctant to discuss with children about reproductive organs, 9 mothers do not seek to increase knowledge about reproductive health. The purpose of this study was there any influence know adolescent reproductive healt education on knowledge and attitude of the mother in preparing her puberty. Research methods quasi experiment, the reseacrth design pretest and posttest control group desaigh. Sixty respondent with sampling technique used cluster sampling. The research instrument used was a questionnaire with a Guttman scale and Likert. Analysis of test data using independent t-test and paired t-test. The conclusion of this study is, there is the influence of adolescent reproductive health education on knowledge and attitude of the mother in preparing her puberty in district Kartasura.

**Keywords:** *Adolescent reproductive health education, Knowledge, Attitude*

---

## **PENDAHULUAN**

Remaja adalah harapan suatu bangsa, karena masa depan bangsa ditentukan oleh keadaan remaja saat ini. Remaja yang sehat adalah remaja yang produktif dan kreatif sesuai dengan tahap dan fase perkembangannya. Maka dari itu pemahaman terhadap tumbuh kembang remaja menjadi sangat penting untuk menilai keadaan remaja (Retnowati, 2008).

Data demografi menunjukkan bahwa di dunia jumlah remaja merupakan populasi terbesar. Menurut World Health Organization (WHO) sekitar seperlima dari penduduk dunia remaja berumur 10-19 tahun. Sekitar sembilan ratus juta berada dinegara berkembang. Di Indonesia menurut Biro Pusat Statistik kelompok umur 10-19 tahun adalah 22%, yang terdiri dari 50,9% remaja laki-laki dan 49,1% remaja perempuan (Soetjiningsih, 2007).

Penelitian yang dilakukan oleh Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS), Departemen Sosial Republik

Indonesia menyatakan bahwa jumlah remaja yang memiliki masalah KTD (Kehamilan Tidak Diinginkan) dan berkonsultasi tiap tahunnya mengalami kenaikan. Fakta dari penelitian tersebut adalah dari populasi yang berdasarkan pendidikan, dari tahun 2004 – 2005, remaja yang mengalami KTD adalah mahasiswi (59,22%), remaja SMU (17,70%), dan SMP (1,63%) (Depsos RI, 2008).

Masa pubertas merupakan proses terjadinya perubahan biologis yang meliputi morfologi dan fisiologi yang terjadi sangat pesat dari masa anak-anak ke masa dewasa (Al-Mighwar, 2006). Kurangnya persiapan anak menghadapi masa pubertas merupakan bahaya psikologis yang serius (Ali dan Asror, 2010).

Perlu adanya persiapan yang dilakukan dalam masa pubertas anak tentang perubahan fisik yang akan dialaminya. Agar pengalaman akan perubahan tersebut tidak menjadi pengalaman yang traumatis (Ali dan Asror, 2010). Orang tua khususnya ibu mempunyai peranan penting dalam membekali anak untuk

---

mengahadapi fase remaja, sehingga dibutuhkan pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi remaja (Dewi, dkk, 2012).

Pendidikan kesehatan reproduksi pada orang tua terutama seorang ibu perlu dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan persiapan masa pubertas anak-anaknya. Hal ini disebabkan karena banyaknya perilaku remaja yang menyimpang karena belum memahami betul apa itu pubertas dan bagaimana cara dalam mengahdapi dan mengendalikan setiap perubahan yang terjadi pada masa remaja (Hartiningih, 2010). Upaya mempersiapkan masa pubertas dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan tindakan (Rahmayanti, 2013).

Karakteristik remaja yang dapat menimbulkan berbagai masalah pada diri remaja adalah ketidak stabilan emosi, adanya perasaan kosong akibat perombakan pandangan dan petunjuk hidup, sikap menentang dan menantang orang tua, kegelisahan karena banyak hal yang diinginkan tetapi remaja tidak sanggup memenuhi semuanya,

senang mencoba-coba, serta mempunyai banyak fantasi, khayalan dan bualan. Sebagian remaja mampu mengatasi masalah transisi ini dengan baik, namun beberapa remaja bisa jadi mengalami penurunan pada kondisi psikis, fisiologis, dan sosial (Fagan, 2006).

Kenakalan remaja dapat merusak masa depan remaja, hal ini dikarenakan kenakalan remaja ini juga memberikan dampak yang negatif kepada organ tubuh dirinya termasuk juga organ reproduksinya yang mungkin belum disadari. Kenakalan remaja seperti perilaku seks, kehamilan tidak diinginkan, dan aborsi yang saat ini kerap dilakukan oleh para remaja yang akan membawa mereka berurusan dengan hukum karena bertentangan dengan norma agama, norma adat, dan lingkunganya (Lubis, 2013).

Menurut Data Reserse Kriminal Polres Sukoharjo (2013) angka kejadian perilaku seksual di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2012 – 2013 adalah pemaksaan hubungan seksual atau pemerkosaan ada (7kasus) yaitu usia 10-20 tahun (5 kasus) dan usia 5-9 tahun (2

---

kasus). Angka kejadian perilaku seksual di kecamatan Kartasura sendiri pada tahun 2012-2013 ada (4 kasus) pemaksaan hubungan seksual atau pemerkosaan usia 10-20 tahun.

## METODE

Metode penelitian *Quasi Eksperiment*, dengan rancangan penelitian *pretest and posttest control Group Design*. jumlah responden 60 dengan Teknik sampling yang digunakan *cluster random sampling*. Waktu penelitian bulan April 2014.

Variabel dependen adalah pemberian pendidikan kesehatan, menggunakan alat LCD dan leaflet. Variabel independen adalah pengetahuan dan sikap, instrument penelitian dengan menggunakan kuesioner dengan skala *Guttman* dan *Likert*. Analisa data menggunakan Uji *t-tes*.

## HASIL

Berdasarkan hasil penelitian maka didapat data karakteristik responden usia, pendidikan dan pekerjaan di tampilkan pada tabel 1

Tabel 1. karakteristik responden

karakteristik	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Umur				
29-34 th	8	26.7	3	10
35-41 th	15	50	12	40
42-47 th	7	23.3	15	50
Pendidikan				
SD	2	6.7	1	3.3
SMP	0	0	6	20
SMA	18	60	16	53.3
D1	0	0	1	3.3
D3	4	13.3	0	0
S1	6	20	6	20
Pekerjaan				
Guru	1	3.3	5	16.3
IRT	15	50	16	53.7
Swasta	14	46.7	9	30

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa proporsi terbesar karakteristik responden kelompok eksperimen berdasarkan umur antara 35 – 41 tahun sebanyak 15 responden (50%), pendidikan SMA sebanyak 18 responden (60%), pekerjaan ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 15 responden (50%), sedangkan pada kelompok kontrol berdasarkan umur



antara 42 – 47 tahun sebanyak 15 responden (50%), pendidikan SMA sebanyak 16 responden (53,3%), pekerjaan ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 16 responden (53,7).

Tabel 2. Uji Beda *pretest* dan *posttest* pengetahuan kelompok eksperimen dan kontrol

Kelompok	mean		T-test	p-value	kesimpulan
	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>			
eksperimen	12.90	14.37	-6.151	0.000	Ho ditolak
Kontrol	13.10	14.50	-2.020	0.063	Ho diterima

Uji Beda *pretest* dan *posttest* pengetahuan kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan uji paired t-test. Dari hasil uji diatas dapat diketahui bahwa pada kelompok eksperimen p-value 0,000 karena p-value<0,05 kesimpulan uji adalah Ho ditolak yang artinya ada perbedaan *pretest* dan *posttest* pengetahuan pada kelompok eksperimen. Sedangkan uji beda *pretest* dan *posttest* pengetahuan kelompok kontrol dapat diketahui hasil bahwa p-value 0,063 karena p-value>0.05 maka kesimpulan uji adalah Ho

diterima yang artinya tidak ada perbedaan *pretest* dan *posttest* pengetahuan pada kelompok kontrol.

Tabel 3. Uji Beda *pretest* dan *posttest* sikap kelompok eksperimen dan kontrol

Kelompok	mean		T-test	p-value	kesimpulan
	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>			
eksperimen	70.4	78.33	10.594	0.000	Ho ditolak
Kontrol	13.10	14.50	-2.020	0.053	Ho diterima

Uji Beda *pretest* dan *posttest* sikap kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan uji paired t-test. Dari hasil uji diatas dapat diketahui bahwa pada kelompok eksperimen p-value 0,000 karena p-value<0,05 kesimpulan uji adalah Ho ditolak yang artinya ada perbedaan *pretest* dan *posttest* sikap pada kelompok eksperimen. Sedangkan uji beda *pretest* dan *posttest* pengetahuan kelompok kontrol dapat diketahui hasil bahwa p-value 0,053 karena p-value>0.05 maka kesimpulan uji adalah Ho diterima yang artinya tidak ada perbedaan *pretest* dan *posttest* sikap pada kelompok kontrol.

*Pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi remaja terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam mempersiapkan masa pubertas anaknya di Kecamatan Kartasura*  
(Erna Esti Purnamasari)

Tabel 4. Hasil uji beda pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan

<i>Posttest</i>	Mean	t-test	<i>p-value</i>	kesimpulan
Pengetahuan				
Eksperimen	14.37	2.389	0.020	Ho ditolak
Kontrol	13.50			

Uji ini menggunakan uji independent t-test, maka dapat diketahui hasil Uji beda pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol Hasil uji beda pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan diperoleh nilai  $p\text{-value}$  0,020 karena nilai  $p\text{-value} < 0,05$  maka kesimpulan uji adalah  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan.

Tabel 5. Hasil uji beda pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap

<i>Posttest</i>	Mean	t-test	<i>p-value</i>	kesimpulan
sikap				
Eksperimen	78.33	4.117	0.000	Ho ditolak
Kontrol	70.50			

independent t-test, maka dapat diketahui hasil Uji beda pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap kelompok eksperimen Hasil uji beda pengaruh pendidikan

kesehatan terhadap sikap diperoleh nilai  $p\text{-value}$  0,000 karena nilai  $p\text{-value} < 0,05$  maka kesimpulan uji adalah  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan.

## PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui Karakteristik responden responden berdasarkan umur adalah responden berumur 35-41 tahun sebanyak 25% dan berumur 42-47 tahun 25%, berdasarkan pendidikan responden yang diteliti sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 56,6% dan berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 51,6%.

Responden pada penelitian ini sebagian besar berpendidikan SMA karena sebagian responden berusia 35-47 tahun menganggap bahwa pendidikan SMA pada saat itu sudah cukup, selain itu responden tidak berminat untuk menjadi wanita karir responden lebih memilih untuk menjadi ibu rumah tangga (IRT) agar

dapat menjaga dan mengawasi anak-anaknya.

Menurut hasil penelitian dari Maolinda, dkk (2012) bahwa tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pola pikir dan daya cerna seseorang terhadap informasi yang diterima. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula informasi yang dapat diserap dan tingginya informasi yang diserap dapat mempengaruhi tingkat pengetahuannya.

Berdasarkan hasil penelitian dari sitompul (2009) bahwa ada pengaruh karakteristik ibu hamil (umur dan pekerjaan) terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang kehamilan resiko tinggi di wilayah kerja puskesmas Tanjung Beringin Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.

### **B. Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja**

Pada penelitian dapat diketahui bahwa ada peningkatan hasil pengetahuan pada *posttest* setelah diberikan pendidikan kesehatan reproduksi remaja,

sedangkan pada kelompok kontrol tidak ada perubahan tingkat pengetahuan pada hasil *posttest*nya, pada kelompok kontrol tidak diberikan pendidikan kesehatan sebelum *posttest*.

Maka dari itu dapat diketahui hasil dari penelitian ini yaitu ada perubahan pengetahuan pada kelompok eksperimen setelah diberi pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi, sedangkan pada kelompok kontrol berdasarkan hasil tidak ada perubahan pengetahuan.

Berdasarkan hasil penelitian dari kedua kelompok ada perbedaan pengetahuan antara kelompok eksperimen yang diberi pendidikan kesehatan dan kelompok kontrol yang tidak diberi pendidikan kesehatan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyati (2012) bahwa Ada perbedaan pengetahuan antara kelompok siswa yang mendapat pendidikan kesehatan reproduksi dengan yang tidak mendapat pendidikan kesehatan reproduksi dalam pencegahan seks pra nikah.

---

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusumandari, dkk (2012), bahwa penyuluhan kesehatan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan praktik ibu dalam pencegahan Demam Berdarah Dengue pada anak.

### **C. Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja**

Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa ada peningkatan hasil sikap pada posttest setelah diberikan pendidikan kesehatan reproduksi remaja, sedangkan pada kelompok kontrol ada peningkatan sikap namun tidak signifikan pada hasil posttestnya.

Pada kelompok kontrol ada peningkatan sikap yang tidak signifikan padahal pada kelompok kontrol tidak diberi pendidikan kesehatan sebelum *posttest*. Peningkatan sikap yang terjadi pada kelompok kontrol terjadi karena adanya informasi yang didapat oleh kelompok kontrol dari media cetak, internet, dan membaca buku sebelum dilakukan *posttest*.

Peningkatan sikap yang dialami oleh kelompok eksperimen

tersebut kemungkinan karena tingkat pengetahuan kelompok eksperimen yang meningkat pada saat post test. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatusi (2004) bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik akan memiliki sikap yang positif.

Maka dari itu dapat diketahui hasil dari penelitian ini yaitu ada perubahan sikap pada kelompok eksperimen setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi, sedangkan pada kelompok kontrol berdasarkan hasil tidak ada perubahan sikap.

Berdasarkan hasil penelitian dari kedua kelompok ada perbedaan pengetahuan antar kelompok eksperimen yang diberi pendidikan kesehatan dan kelompok kontrol yang tidak diberi pendidikan kesehatan. Hal ini sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Suryadinata, dkk (2011) bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan ibu dalam deteksi dini tumbuh kembang anak usia toddler di Puskesmas Arosbaya Bgkalan Madura.

---

#### **D. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan *pre test* pengetahuan dan sikap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada *pretest* masing-masing kelompok tingkat pengetahuan dan sikapnya adalah seimbang (*matching*).

Hal tersebut terjadi karena karakteristik responden yang hampir sama baik umur, pendidikan maupun pekerjaan, yaitu berumur antara 35-47 tahun, sebagian besar responden berpendidikan SMA dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT).

Hal ini sesuai dengan pendapat Azwar (2011) bahwa untuk memperoleh sikap yang mendukung tidak hanya diperlukan pengetahuan saja, tetapi dipengaruhi juga oleh faktor emosional, pengalaman pribadi, media masa, lembaga pendidikan, lembaga agama, pengaruh orang lain yang dianggap penting dan kebudayaan.

Selanjutnya hasil dari post test pengetahuan dan sikap kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol terdapat perbedaan post test pengetahuan dan sikap antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang signifikan dilihat dari uji *independent t-test*.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diketahui bahwa pendidikan kesehatan yang dilakukan pada kelompok eksperimen berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap responden. Hal ini diketahui dari nilai rata-rata saat pre test dan post yang peningkatannya signifikan antara pengetahuan dan sikap kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Hasil diatas menunjukkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap responden tentang kesehatan reproduksi remaja, dengan memberikan pendidikan kesehatan akan menambah pengalaman dan informasi, khususnya tentang kesehatan reproduksi remaja.

Pengalaman dan informasi merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan responden yang diberi pendidikan kesehatan (Mubarak, 2009). Seperti

---

yang dinyatakan oleh Rogers dalam Mubarak (2009) bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting bagi terbentuknya perilaku. Pembentukan perilaku itu sendiri ada prosesnya salah satunya adalah *Evaluation* (menimbang-nimbang) hal ini sikap responden sudah lebih baik lagi. Sehingga dengan memberikan pendidikan kesehatan tidak hanya akan meningkatkan pengetahuan, tetapi juga dapat merubah sikap responden.

Menurut Suzuki dkk (2006) pengetahuan dan sikap akan menjadi landasan pembentukan moral moral sehingga dalam diri seseorang idelanya ada keselarasan yang terjadi antara pengetahuan dan sikap, dimana sikap terbentuk setelah terjadi proses tahu terlebih dahulu.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu ada pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi remaja terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam mempersiapkan masa pubertas anaknya di Kecamatan Kartasura.

Hasil kesimpulan dari penelitian ini sama dengan hasil dari penelitian yang dilakukan

oleh Fuad, dkk (2006) bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan seksual terhadap pengetahuan dan sikap remaja dalam upaya pencegahan penularan HIV/AIDS di Kodia Yogyakarta.

Selain itu ada penelitian dari Prayitno, dkk (2012) bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan rumput caries pada balita di Puskesmas Urang Agung Kabupaten Sukoharjo.

Namun hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Istichomah (2012) bahwa tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi kehamilan terhadap pemeliharaan tekanan darah ibu hamil di Puskesmas Pundong Bantul.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi remaja terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam mempersiapkan masa pubertas anaknya di Kecamatan Kaartasura.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta pengamatan selama proses penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Intitusi Lahan Penelitian**

Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi penguat kegiatan di Desa Gonilan Kecamatan Kartasura khususnya dalam hal peningkatan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi. Pihak kader-kader hendaknya meningkatkan upaya – upaya pembelajaran kepada masyarakat dengan cara pemberian pendidikan kesehatan.

#### **2. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya bagi ibu-ibu di Desa Gonilan Kecamatan Kartasura, sehingga ibu menyadari pentingnya pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi remaja dalam mempersiapkan masa pubertas ananya.

#### **3. Institus akademik**

Saran untuk institusi akademik agar lebih banyak melakukan penelitian-penelitian tentang pendidikan kesehatan reproduksi reproduksi remaja yang dihubungkan dengan variabel-variabel lainnya.

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Pendidikan kesehatan dapat digunakan dalam hal peningkatan pengetahuan dan sikap, maka dari itu peneliti ingin penelitian berikutnya bisa diaplikasikan ke variabel-variabel yang lainnya

---

*Pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi remaja terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam mempersiapkan masa pubertas anaknya di Kecamatan Kartasura*  
(Erna Esti Purnamasari)

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mighwar, Muhamad. 2006. *Psikologi Remaja, Petunjuk Bagi Guru dan Orangtua*. Bandung : Pustaka Setia
- Ali, M dan Asrori, M. 2010. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Azwar, S. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Edisi ke – 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Depsos RI. 2008. *Perilaku Seksual Remaja*. Sabili Nomor 14 Tahun XIV, 24 Januari 2008.
- Dewi, dkk. 2012. *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Upaya Mempersiapkan Masa Pubertas Pada Anak*. Portal Garuda.  
<http://www.isjd.pdii.go.id/index.php>. diakses tanggal 24 januari 2013
- Fagan, R. (2006). Counseling and Treating Adolescents with Alcohol and Other Substance Use Problems and their Family. *The Family Journal: Counseling*
- Fatusi, Ijadunola, Ojofeitimi, Odumabo, Adewuyi, Omidéyi, and Aderounmu. 2004. *The influence of socialdemographic factor on awarennes, knowledge and attitude ioward andropouse health profesionals in nigeria*. The Aging Male 7 : 269-279
- Fuad., Radiono, Sunardi., Paramastri, Ira. 2006. *Pengaruh pendidikan kesehatan seksual terhadap pengetahuan dan sikap remaja dalam upaya pencegahan penularan HIV/AIDS di Kodia Yogyakarta*. Journal Berita Kedokteran Masyarakat (BKM). Vol. 19 No. 1  
<http://berita-kedokteran-masyarakat.org/index.php/BKM/article/view/185>  
diakses 12 juni 2014
- Hartiningsih. 2010. *Generasi Orang Tua Kepada Anak Melalui Proses Sosialisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Istichomah. 2009. pengaruh karakteristik ibu hamil (umur dan pekerjaan) terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang kehamilan resiko tinggi di wilayah kerja puskesmas Tanjung Beringin Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat. Journal Kesehatan Surya Medika Yogyakarta.  
<http://skripsistikes.files.wordpress.com> diakses 12 juni 2014.



*Pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi remaja terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam mempersiapkan masa pubertas anaknya di Kecamatan Kartasura*  
(Erna Esti Purnamasari)

---

- Kusumandari, Erika, Arkhaesi, Nahwa., Hardian. 2012. Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan praktik ibu dalam pencegahan demam berdarah dengue. *Jurnal Media Medika Muda*.
- Lubis, Namora L. 2013. *Psikologi Kespro Wanita dan Perkembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Maolinda, N, Aat Sriati., Ida Maryati. 2012. *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Siswa Terhadap Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja*. Student e-journals Vol 1 No. 1 <http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/609/663> diakses 7 januari 2014.
- Mubarak dan Chayatin. 2009. *Teori dan Aplikasi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Pendidikan Kesehatan, Konsep Perilaku dan Perilaku Kesehatan*, edisi 1 hal 72, Jakarta: Salemba Medika.
- Musaini, Yeni Nur Ikhwal., Ichsan, Burhanudin., Basuki, Sri Wahyu. 2011. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Merokok pada Siswa laki-laki kelas XI SMK Murni 1 Surakarta. *Journal Kesehatan*. Vol. 4 No. 2. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id> diakses 12 juni 2014.
- Prayitno, Renie K., Utami, Sri., Suarilah, Ira. 2012. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan rumpot caries pada balita di Puskesmas Urang Agung Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Unair*.
- Rahmayanti. 2013. *Hubungan Pengetahuan Sikap dan Tindakan Ibu Dengan Upaya Mempersiapkan Masa Pubertas Pada Anak SMP di Desa Keade Aceh Kecamatan Samalanga*. Portal E-Jurnal. <http://simtakp.stmikubudiya.h.ac.id/docjournal> diakses tanggal 25 januari 2014
- Retnowati, Sofia. 2008. *Remaja dan Permasalahannya*. <http://sofia-psy.staff.ugm.ac.id>. Diakses tanggal 26 Desember 2013.
- Sitompul, Nova Rita., santosa, Heru., Mutiara, Erna. 2012. Pengaruh karakteristik ibu hamil terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang kehamilan resiko tinggi di wilayah kerja puskesmas Tanjung Beringin Kecamatan Hinai
-

*Pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi remaja terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam mempersiapkan masa pubertas anaknya di Kecamatan Kartasura*  
(Erna Esti Purnamasari)

---

Kabupaten Langkit. Jurnal  
Usu. <http://jurnal.usu.ac.id>

Soetjningsih, S. 2007. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: CV. Sagung Seto.

Suryadinata, M Agus., Utami, Sri., Ferdiana, Heny. 2011. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan ibu dalam deteksi dini tumbuh kembang anak usia toddler di puskesmas Arosbaya Bangkalan Madura. *Journal Unair*.

Suyati. 2012. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi*

*Terhadap Pengetahuan dan Sikap Dalam Pencegahan Seks Pranikah*. Jurnal Program Pasca Sarjana UNS Solo.  
<http://pasca.uns.ac.id/?p=2737> Diakses 12 juni 2014.

Suzuki, K., Motohashi, Y., Kaneko, Y. 2006. *Factor associated with the reproductive health risk behavior of high school students in the republic of the marshall island*. Jurnal of School Health Vol 76 No.

---